

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang dan saat ini sudah menuju kearah perbaikan. Hal ini dibuktikan oleh pemerintah dengan pembangunan infrastruktur-infrastruktur yang vital dan dapat menunjang perkembangan perekonomian di Indonesia. Salah satu sektor yang akan mendapatkan manfaat dari berkualitasnya insfrastruktur adalah usaha di bidang properti terutama pada perumahan mewah atau *real estate* dan jasa transportasi. Insfrastruktur yang baik akan merangsang investor untuk berinvestasi di bidang ini, karena dengan infrastruktur yang baik di harapkan mampu menjadikan *real estate* bisa diterima oleh masyarakat, sehingga baik itu pengembang, investor, maupun masyarakat dapat merasakan manfaat dari insfrastruktur yang berkualitas (Grahandaka, 2010), begitu juga jasa transportasi. Pembangunan insfrastruktur yang berkualitas akan membawa dampak yang cukup besar dan signifikan bagi perkembangan perekonomian di suatu negara.

Pesatnya perkembangan infrastruktur serta semakin mudahnya para pengusaha menembus sekat dan dinding antar negara menjadikan dunia usaha semakin kompetitif. Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Sehubungan dengan hal

tersebut, maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat mempertaruhkan kelangsungan usahanya dan melakukan strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Strategi-strategi yang tepat tersebut dapat memicu kinerja manajemen menjadi semakin baik.

Munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri mengakibatkan setiap perusahaan berupaya terus meningkatkan kinerja perusahaan yang baik demi eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan. Usaha dalam menjaga eksistensi dan kelangsungan perusahaan manajemen perlu memahami dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan perusahaan akan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya.

Laporan keuangan juga melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan. Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi kepada para pemakainya untuk meramalkan, membandingkan, serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (Harahap, 2002). Informasi yang didapat dari laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak ekstern maupun pihak intern.

Pihak ekstern adalah investor atau calon investor, kreditor atau peminjam dana bank, lembaga perpajakan, pemerintah, konsumen, serikat pekerja dan *economic planner*. Pihak intern adalah manajemen dan karyawan yang mempunyai akses ke informasi laporan yang lebih besar. Faktor pembatas disini adalah kemampuan sistem menyusun laporan untuk memberikan informasi yang diperlukan. Semakin baik informasi yang disusun, berarti semakin banyak informasi yang relevan yang dapat dihasilkan.

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula.

Analisis laporan keuangan khususnya mencurahkan perhatian pada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi kondisi finansial masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil atau laba masa yang akan datang. Teknik analisis yang biasa digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan pada dasarnya digunakan karena ingin mengetahui

tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2007). Analisis rasio keuangan digunakan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan yang merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan yang biasa digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam pencapaian target (laba) yang telah ditetapkan dan kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Oleh sebab itu perusahaan perlu mempunyai tujuan utama yaitu memaksimalkan laba.

Laba dapat dilihat pada laporan laba-rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode akuntansi tertentu (Suprihatmi S.W dan M. Wahyudin, 2003). Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian.

Laba merupakan salah satu pengukuran aktivasi operasi dan didukung berdasarkan dasar akuntansi aktual (Simamora, 1999). Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba.

Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan karena investor mengharapkan dana yang diinvestasikan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai rasio keuangan. Terutama yang berkaitan dengan manfaatnya dalam mempengaruhi perubahan laba di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE AND PROPERTY* DAN *TRANSPORTATION SERVICES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Total Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap perubahan laba pada perusahaan *Real Estate and Property* dan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Total Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap perubahan laba pada perusahaan *Real Estate and Property* dan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hubungan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Selain itu,

diharapkan penelitian ini menjadi suatu pertimbangan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang dalam pengambilan keputusan kegiatan operasionalnya.

2. Hubungan Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi baru mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan *Real Estate and Property* dan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas teori-teori yang mendasari penelitian ini yaitu teori-teori mengenai laporan keuangan, analisis laporan keuangan, rasio keuangan, laba, perubahan laba, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang spesifikasi variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis regresi, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISA DATA

Bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.